**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimen design*. Artinya, penelitian ini membandingkan kemampuan mengurangi amarah siswa sebelum diberikan teknik *self control* dengan saat setelah diberikan *self control* di SMKN 2 Enrekang. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest*.

* + 1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu *Independent Variabel* (variabel bebas) yang mempengaruhi dan *Dependent Variabel* (variabel terikat) yang dipengaruhi. Penerapan teknik *self control* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan kemampuan mengurangi amarah siswa sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *One- Group pretest – posttest design*  yang dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok *Pretest*  Perlakuan | *Post test* |
| Eksperimen (E) O1 X O2 | |

(Sumber : Sugiono, 2011 : 111)

37

keterangan :

E = Kelompok Eksperimen

O1 = *Pretest*  Kelompok Eksperimen

X = Treatmen atau Perlakuan (teknik *self control*)

O2 = *Posttest* Kelompok Eksperimen

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram dari penelitian ini

Rendahnya kemampuan mengurangi amarah siswa

Kelompok Eksperimen

Pre-test

Pemberian

teknik *self control*

Treatmen

Post-Test

Siswa dapat meningkatkan kemampuan mengurangi amarah

**Gambar 3.1: Diagram Penelitian**

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini, mulai dari penentuan subjek penelitian atau kelompok, *pretest,* pemberian teknik *self control* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

* + 1. Penentuan subjek eksperimen dengan berdasar pada penentuan sampel, yaitu siswa kelas XI SMKN 2 Enrekang Kab.Enrekang
    2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan mengurangi amarah siswa sebelum pemberian teknik *self control*
    3. Tahap perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan teknik *self control* terhadap subjek penelitian
    4. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan setelah adanya pelaksanaan penerapan teknik *self control.*
    5. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap peubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang peubah yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional peubah penelitian sebagai berikut:

* + - * 1. Teknik *self control* merupakan kemampuan individu untuk mengatur, membimbing dan mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kondisi yang dihadapinya. Dan secara aktif melakukan perubahan untuk menentukan perilaku mereka melalui kegiatan pemantauan diri, pengukuhan diri, dan kontrol stimulus.
        2. amarah ialah suatu reaksi emosional yang muncul seketika saat seseorang merasa mendapatkan serangan dari luar dirinya atau reaksi yang timbul saat seseorang merasa tidak nyaman dan tidak dapat menerima keadaan sekitarnya.
    1. **Populasi dan Sampel**
       1. Populasi

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Peternakan 1, XI Peternakan 2, XI Otomotif, XI Pertanian di SMKN 2 Enrekang Tahun ajaran 2015 / 2016 sebanyak 43 siswa. Populasi ini ditetapkan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru pembimbing serta melihat daftar siswa bermasalah yang ada pada buku kasus sekolah.

**Tabel 3.2: Penyebaran Siswa yang Menjadi Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Jumlah Populasi** |
| 1. | XI Peternakan 1 | 44 | 10 |
| 2. | XI Peternakan 2 | 44 | 13 |
| 3. | XI Otomotif | 38 | 15 |
| 4. | XI Pertanian | 38 | 8 |
| Total | | 164 | 43 |

Sumber : Buku Siswa dan Buku Kasus Sekolah SMKN 2 Enrekang Kab.Enrekang

* + - 1. Sampel

Sampel adalah bagian darijumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertimbangan populasi penelitian sebanyak 43 dipandang besar dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, maka dilakukan penarikan sampel dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sebesar 18 orang sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurihsan (2009a) tentang pembentukan kelompok dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *proportionate random sampling* yakni penarikan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada masing-masing kelas untuk mejadi sampel dalam penelitian ini. Mengingat jumlah populasi dari masing-masing kelas yang berbeda, maka penentuan jumlah sampel dari masing-masing kelas ditentukan dengan mencari presentase dari jumlah sampel dan juga jumlah populasinya. Untuk mencari hasil yang seimbang dari pengambilan sampel masing-masing kelas maka jumlah sampel dibagi dengan jumlah pupulasi dikali 100 dengan perhitungan = 41,8 atau 42 % dari masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3: Penyebaran Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Persentase** | **Jumlah Sampel** |
| 1. | XI Peternakan 1 | 10 | 10 X 42% | 4 |
| 2. | XI Peternakan 2 | 13 | 13 X 42% | 5 |
| 3. | XI Otomotif | 15 | 15 X 42% | 6 |
| 4. | XI Pertanian | 8 | 8 X 42 % | 3 |
| JUMLAH | | 43 |  | 18 |

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada responden untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberikan teknik *self control* untuk meningkatkan kemampuan mengurangi amarah.

Angket yang diberikan kepada responden penelitian bersifat tertutup yang terdiri dari item *favorable* dan item *unfavorable* serta dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka ditentukan pemberian skor untuk setiap jawaban, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pembobotan Item Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Kategori | |
| *Favorable* | *Unfavorable* |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 5 |

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator psikologi pendidikan dan bimbingan, kemudian di uji coba lapangan dan kemudian dilakukan uji validitasi dan reliabilitas angket penelitian.

1. Uji validitas

Dari hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 16,0 ditemukan bahwa dari 56 item pernyataan, yang tidak valid sebanyak 15 item disebabkan nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0.3 (Sugiono, 2011) yaitu nomor 4 (-0,241), nomor 5 (-0,099), nomor 8 (0,295),, nomor 11 (-0,078), nomor 14 (-0.085), nomor 15 (-0,356), nomor 16 (0,116), nomor 18 (-0,249) , nomor 21 (0,114), nomor 25 (0,269), nomor 27 (-0,035) nomor 31 (0,228), nomor 32 (-0,096), nomor 33 (0,269), nomor 53 (0,187) Sehingga jumlah skala setelah uji validitas sebanyak 41 item pernyataan.

1. Uji reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60, sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi (dalam Sujianto 2009). Sehingga instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha > 0,60 yaitu 0,925

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi-reaksi dan partisipasi para siswa selama kegiatan pemberian teknik *self control.* Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah kehadiran siswa selama kegiatan dilaksanakan, keberanian siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang dimengerti, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, kesukarelaan siswa mengikuti kegiatan, perhatian siswa terhadap setiap instruksi dari peneliti, perhatian terhadap lembar tugas yang diberikan, bersikap tenang ketika mengisi lembar tugas yang diberikan, semangat siswa menuliskan kebiasan yang dilakukan pada lembar tugas yang dibagikan, aktif dalam proses diskusi dengan teman, memperhatikan penjelasan dan pendapat teman, tenang selama proses diskusi, memperhatikan balikan dari konselor, mengajukan diri untuk mengikuti kegiatan selanjutnya, memaparkan kesimpulan dari hasil diskusi dengan teman. Lembar observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Sasaran ada dua yaitu keaktifan siswa secara individual dan keaktifan siswa secara berkelompok. Untuk observasi siswa digunakan observasi yang terstruktur dengan beberapa tolak ukur tertentu mengenai keaktifan, toleransi dan kreativitas siswa yang dicek oleh observer setiap kali pertemuan (pemberian teknik). Cara penggunaannya dengan menggunakan tanda cek () pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya menurut Abimanyu (1983) ditentukan sendiri oleh penulis berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Individual =

Nm X 100 %

N

nm X 100 %

N

Nm X 100%

P

Analisis Kelompok =

Keterangan:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P :Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis presentase individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 81% - 100% | Sangat Tinggi |
| 61% - 80% | Tinggi |
| 41% - 60% | Sedang |
| 21% - 40% | Rendah |
| 0% - 20% | Sangat rendah |

* + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan analisis statistic inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriftif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self control*, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

 (Tiro, 2004 : 242)

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang dicari persentase

N : jumlah subyek ( sampel )

Pengukuran tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa dengan menggunakan angket sebanyak 41 pernyataan, diperoleh skor tetinggi yaitu 41 X 5 = 205 dan terendah adalah 41 X 1 = 41 kemudian dibagi atas 5 kategori sehingga diperoleh 32. Adapun kategori tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa yaitu:

**Tabel 3.7 Kriteria Penentuan Tingkat Kemampuan mengurangi amarah Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 173 – 205 | Sangat Tinggi |
| 140 – 172 | Tinggi |
| 107 – 139 | Sedang |
| 74 – 106 | Rendah |
| 41 – 73 | Sangat Rendah |

Guna memperoleh gambaran umum tentang tingkat kemampuan mengurangi amarah siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan teknik *self control*, maka untuk keperluan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata – rata skor peubah dengan rumus:

 (Hadi 2000: 40)

Keterangan:

 : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

1. Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik. Pada dasarnya uji non parametrik memiliki persyaratan yang lebih longgar yakni data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 18 siswa sehingga tidak dapat menggunakan analisis parametrik. Dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* yangdimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh pemberian teknik *self control* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan mengurangi amarah siswa. Uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS 16,00 *.* Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria tolak Ho jika nilai *Asymp. Sig* < α dan diterima H0 jika nilai *Asymp. Sig* > α. (Sugiyono, :2011)